

MENINGKATKAN EFISIENSI LABA DENGAN MEMINIMALISASI INVENTORY COST PADA UD. CAHAYA DEWATA

Ida Ayu Ratih Manuari^{1,*}, Putu Sughi Indah Dharmayanti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: ratih.manuari@unmas.ac.id

ABSTRAK

UD. Cahaya Dewata adalah perusahaan konveksi yang memproduksi pakian seragam, kaos polo, kaos oblong, serta kaos sablon dengan bahan baku utama yaitu kain. UD. Cahaya Dewata tidak hanya memakai 1 jenis kain saja tetapi berbagai jenis kain karena memiliki beberapa model produk yang berbeda – beda. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada UD. Cahaya Dewata yaitu kurangnya penerapan inventory cost. Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode observasi, perencanaan program, pelaksanaan program, dokumentasi, evaluasi, dan penyusunan laporan. Pemasalahan ini dapat diatasi dengan beberapa solusi seperti Pencatatan secara teliti untuk orderan barang yang sudah selesai agar segera diantar ke tujuan, mengatur ruangan misalkan penambahan rak atau sekat untuk menampung orderan lebih banyak dan meminimalisasi salah/cacat produksi agar tidak banyak bahan baku yang tersimpan/terbuang. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan baik dan lancar, serta sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan dengan realisasi 100%.

Kata Kunci: Konveksi, *Inventory Cost*, Produksi, Efisiensi Laba, UD. Cahaya Dewata.

ANALISIS SITUASI

Perkembangan industri saat ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat untuk mencapai tujuannya masing – masing yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan biaya yang minimal. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen persediaan yang baik.

UD. Cahaya Dewata adalah perusahaan konveksi yang memproduksi pakian seragam, kaos polo, kaos oblong, serta kaos sablon dengan bahan baku utama yaitu kain. Produk yang berkualitas dan kepuasan pelanggan merupakan komitmen dari UD. Cahaya Dewata. Perlakuan akuntansi persediaan, dimulai pada saat perusahaan melakukan pengakuan persediaan hingga penyajian dalam laporan keuangan. Pada saat melakukan pengadaan persediaan perusahaan akan memperkirakan berapa jumlah barang yang akan dipesan dan atas dasar apa barang dipesan. Kegiatan produksi yang dilakukan UD. Cahaya Dewata tidak hanya memakai 1 jenis kain saja tetapi berbagai jenis kain karena memiliki beberapa model produk yang berbeda – beda. Untuk menangani berbagai macam jenis bahan baku tersebut perusahaan perlu menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui seberapa banyak persediaan bahan baku yang harus dipesan, kapan dilakukan pemesanan, berapa maksimal persediaan bahan baku

yang harus disimpan di rak penyimpanan agar tidak terjadi kelebihan (overstock) atau kekurangan (stockout) persediaan bahan baku.

Pengendalian persediaan bahan baku harus dilakukan secara cermat dan tepat, mengingat akan modal yang di investasikan dalam persediaan tersebut sangat besar. Jika sistem pengendalian yang diterapkan kurang tepat maka dapat mengakibatkan pemborosan dan pengeluaran biaya yang semakin tinggi.

Masalah yang terungkap dari hasil observasi UD. Cahaya Dewata adalah kurangnya penerapan inventory cost pada UD. Cahaya Dewata. Penerapan penggunaan sistem ini merupakan suatu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur untuk digunakan dimasa depan atau penjualan. Asset yang dimaksud berupa barang fisik yang digunakan dalam kegiatan operasi yang dijalankan secara mendalam persediaan harus dihitung, dibayar, digunakan dalam kegiatan operasi, digunakan untuk memuaskan pelanggan dan dikelola. Kurangnya persediaan dapat menyebabkan jalur produksi terhenti dan membuat pelanggan merasa tidak puas sehingga melakukan pembelian di tempat lain. Untuk mengurai resiko tersebut terkadang perusahaan melakukan additional stock diluar perkiraan normal.

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi yang dilakukan pada UD. Cahaya Dewata dimana kurangnya evaluasi dalam Meningkatkan Efisiensi Laba Dengan Meminimalisasi Inventory Cost Pada UD. Cahaya Dewata. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan inventory cost pada UD. Cahaya Dewata

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk meningkatkan kinerja inventory cost diperlukan tempat agar lebih tertata dengan rapi. Maka solusi yang diberikan dilaksanakan dengan cara:

1. Pencatatan secara teliti untuk orderan barang yang sudah selesai agar segera diantar ke tujuan.
2. Mengatur ruangan, misalkan dengan penambahan rak atau sekat untuk menampung orderan lebih banyak.
3. Meminimalisasi salah / cacat produksi agar tidak banyak bahan baku yang tersimpan / terbuang.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis rencana program yang akan dilakukan di perusahaan. Pada metode ini penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung di Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah Efisiensi laba dengan Inventory Cost.

2. Metode Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi dimana mahasiswa turun langsung pada lingkungan perusahaan serta melakukan konsultasi dengan pihak pimpinan perusahaan dan dosen pembimbing, maka dapat direncanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

3. Metode Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Masyarakat, program kerja yang telah direncanakan untuk seluruh bidang dilakukan di Perusahaan sesuai dengan program kerja dan waktu pelaksanaan yang telah dibuat.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah di dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa Program Kegiatan Kepada Masyarakat sudah berjalan sesuai dengan program kerja di lokasi atau tempat kerja.

5. Metode Evaluasi

Pembenahan akhir dan pemantauan pada pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

6. Penyusunan Laporan

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi untuk perusahaan ke depan karena laporan tersebut merupakan rangkuman dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman yang kurang atas rasa kesadaran dan tanggung jawab akan pentingnya melakukan evaluasi dalam penerapan inventory cost pada UD. Cahaya Dewata telah berhasil di tingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi. Berikut tabel realisasi capaian program kerja.

Tabel 1. Tabel Realisasi Capaian Program Kerja

No	Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Meningkatan penerapan inventory cost	Memberikan Pelatihan terhadap karyawan pada UD. Cahaya Dewata mengenai pentingnya memahami inventory cost.	100 persen
		Memberikan sosialisasi terhadap karyawan pada UD. Cahaya Dewata mengenai pentingnya tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan	100 persen

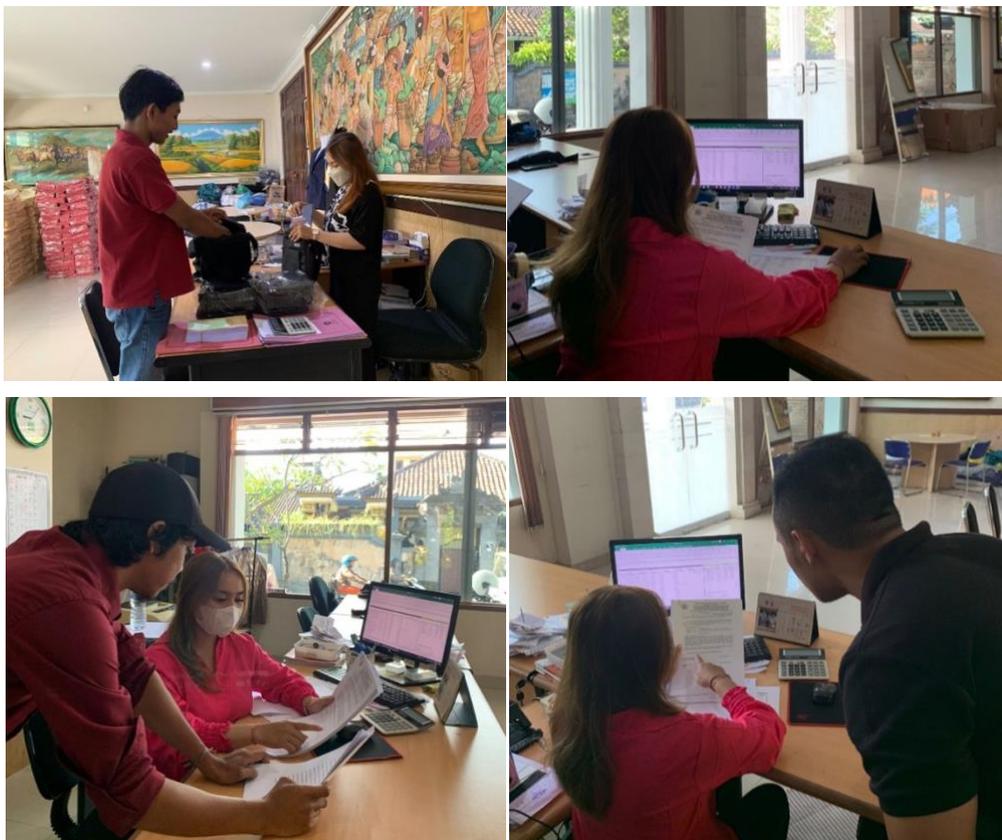
Selama menjalankan kegiatan tentu ada faktor pendukung keberhasilan kegiatan dan faktor penghambat keberhasilan kegiatan.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Pimpinan UD. Cahaya Dewata yang mendukung penuh kegiatan ini.
2. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti komputer, dan ruangan yang membuat nyaman dalam melakukan penelitian.

Sedangkan faktor penghambat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Karena mobilitas kerja pegawai yang cukup tinggi dan masing-masing pegawai memiliki tugas masing – masing maka ketika sosialisasi dilakukan ada beberapa pegawai yang tidak mengikuti sosialisasi.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada UD. Cahaya Dewata

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan Meningkatkan Efisiensi Laba Dengan Meminimalisasi Inventory Cost pada UD. Cahaya Dewata yaitu :

- a. Pelatihan akan pentingnya pemahaman untuk meningkatkan efisiensi laba dilakukan kepada pegawai yang bertugas dalam meminimalisasi inventory cost telah dilaksanakan dengan baik.

- b. Sosialisasi terhadap Pegawai akan pentingnya meningkatkan efisiensi laba dengan meminimalisasikan inventory cost yang telah diberikan pimpinan untuk melaksanakan tugas sudah terlaksana dengan baik.

SARAN

Pelatihan akan pentingnya meningkatkan efisiensi laba dengan meminimalisasikan inventory cost harus dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja karyawan UD. Cahaya Dewata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Mahasaraswati Denpasar
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php.JAGT/article/download/8100/5681>